

EKSPLORASI POTENSI DAN BAKAT INDIVIDU SEBAGAI LANDASAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

Farrel Deano Haryanto¹, Fedra Tryastami², Femi Mauliddia Amanda³, Mudzakir⁴

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: farreldeano05@gmail.com

²³⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: fttryastami20@gmail.com femiamandaa@gmail.com irul0706@yahoo.co.id

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance high school students' understanding of individual potential and talents as a foundation for developing the creative economy. The main problem faced by the partner institution is the low level of students' awareness of their personal potential and the suboptimal utilization of their talents as productive activities with economic value. The PKM activity was conducted at SMAIT An-Nawawi Al-Bantani using interactive counseling methods, group discussions, and self-reflection. The participants were students from grades X and XI. The results of the program indicate an improvement in students' understanding of how to identify their individual potential and talents and their relationship with opportunities in the creative economy. Furthermore, the students demonstrated greater enthusiasm and motivation to develop their potential in a positive and productive way. This activity contributes to fostering a creative and innovative mindset among students as preparation for facing the challenges of the creative economy in the future.

Keywords: individual potential; talent; creative economy; community service.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah menengah mengenai potensi dan bakat individu sebagai dasar pengembangan ekonomi kreatif. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya kesadaran siswa terhadap potensi diri serta belum optimalnya pemanfaatan bakat sebagai aktivitas produktif yang bernilai ekonomi. Kegiatan PKM dilaksanakan di SMAIT An-Nawawi Al-Bantani dengan metode penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, dan refleksi diri. Peserta kegiatan adalah siswa kelas X dan XI. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam mengenali potensi dan bakat individu serta keterkaitannya dengan peluang ekonomi kreatif. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi yang lebih tinggi untuk mengembangkan potensi diri secara positif dan produktif. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam menumbuhkan pola pikir kreatif dan inovatif di kalangan siswa sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi kreatif di masa depan.

Kata kunci: potensi individu; bakat; ekonomi kreatif; pengabdian kepada masyarakat

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi kreatif di era digital menuntut sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan. Ekonomi kreatif tidak lagi bertumpu pada ketersediaan sumber daya alam, melainkan pada kemampuan individu dalam mengelola ide, kreativitas, dan keterampilan menjadi nilai tambah ekonomi. Oleh karena itu,

pengembangan potensi dan bakat individu menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif.

Generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah, berada pada fase penting dalam proses pencarian jati diri dan pengembangan potensi. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu mengenali potensi dan bakat yang

dimiliki secara optimal. Kurangnya pemahaman tersebut menyebabkan potensi individu belum diarahkan ke kegiatan yang produktif dan bernilai ekonomi. Padahal, pengenalan potensi dan bakat sejak dini dapat membantu siswa dalam menentukan arah pengembangan diri dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), mahasiswa memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada siswa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan potensi diri. Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa memahami keterkaitan antara potensi dan bakat individu dengan peluang pengembangan ekonomi kreatif. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang kreatif, produktif, dan berdaya saing.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Potensi dan Bakat Individu

Potensi individu merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap manusia sejak lahir dan dapat berkembang melalui proses pembelajaran serta pengalaman lingkungan. Potensi ini mencakup berbagai aspek, antara lain potensi intelektual, emosional, sosial, dan keterampilan praktis. Uno (2016) menyatakan bahwa potensi individu perlu dikenali dan dikembangkan secara sistematis agar dapat memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan pribadi maupun lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pendidikan, pengenalan potensi diri menjadi langkah awal dalam proses pembentukan karakter dan arah pengembangan siswa.

Bakat merupakan bagian dari potensi individu yang bersifat lebih spesifik dan berkaitan dengan kemampuan tertentu yang menonjol, seperti bakat seni, olahraga, kepemimpinan, maupun kreativitas. Menurut Munandar (2014), bakat dan kreativitas merupakan potensi yang memerlukan stimulasi lingkungan agar dapat berkembang secara optimal. Tanpa adanya rangsangan dan pendampingan yang tepat, bakat yang dimiliki individu berpotensi tidak berkembang secara maksimal.

Gardner (2011) melalui teori *Multiple Intelligences* menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang beragam, seperti kecerdasan linguistik, logis-matematis, musikal, visual-spasial, interpersonal, dan intrapersonal. Teori ini menegaskan bahwa potensi dan bakat siswa tidak dapat diukur hanya melalui kemampuan akademik semata, melainkan perlu dipahami secara holistik sesuai dengan karakteristik individu.

Dalam dunia pendidikan, pengembangan potensi dan bakat individu tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan keterampilan hidup (*life skills*) yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Siswa yang mampu mengenali potensi dan bakatnya cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi serta mampu mengambil keputusan yang lebih baik terkait pilihan pendidikan dan karier di masa depan.

Pengembangan Diri Siswa Sekolah Menengah

Pengembangan diri merupakan proses peningkatan kemampuan, keterampilan, dan kualitas pribadi individu yang dilakukan secara berkelanjutan. Pada jenjang sekolah menengah, pengembangan diri memiliki peran strategis karena siswa berada pada fase transisi menuju kedewasaan. Pada fase ini, siswa mulai membentuk identitas diri, nilai-nilai pribadi, serta tujuan hidup yang akan memengaruhi arah masa depan mereka.

Kegiatan pengembangan diri di sekolah menengah dapat dilakukan melalui pembelajaran formal, kegiatan ekstrakurikuler, serta program nonformal seperti pelatihan, sosialisasi, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program-program tersebut bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan nonakademik, seperti komunikasi, kerja sama tim, kreativitas, dan kemandirian.

Pengembangan diri yang berbasis pada potensi dan bakat individu diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pendampingan yang tepat, siswa dapat mengarahkan minat dan bakat yang dimiliki menjadi kompetensi yang bermanfaat bagi pengembangan diri dan

kesiapan menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Ekonomi Kreatif sebagai Sarana Pengembangan Potensi

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang bertumpu pada ide, kreativitas, dan inovasi sebagai sumber utama penciptaan nilai tambah. Suryana (2018) menyatakan bahwa ekonomi kreatif menempatkan sumber daya manusia sebagai aset utama dalam proses pembangunan ekonomi, sehingga kualitas potensi individu menjadi faktor penentu keberhasilan sektor ini.

Howkins (2013) menjelaskan bahwa ekonomi kreatif berkembang dari kemampuan individu dalam mengelola ide dan kreativitas menjadi produk atau jasa yang memiliki nilai ekonomi. Dalam konteks ini, bakat dan potensi individu memiliki peran sentral sebagai modal utama yang dapat dikembangkan tanpa ketergantungan besar pada sumber daya alam.

Selain itu, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2022) menegaskan bahwa pengembangan ekonomi kreatif perlu dimulai dari penguatan sumber daya manusia, khususnya generasi muda, melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kreativitas. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan individu yang adaptif, inovatif, dan mampu bersaing di era ekonomi digital.

Pengenalan konsep ekonomi kreatif kepada siswa sejak dini penting dilakukan agar siswa mampu melihat potensi diri tidak hanya sebagai kemampuan pribadi, tetapi juga sebagai peluang ekonomi yang dapat dikembangkan secara produktif. Dengan mengaitkan potensi dan bakat individu dengan ekonomi kreatif, siswa diharapkan memiliki pola pikir inovatif, mandiri, dan berorientasi pada pengembangan diri serta kesejahteraan di masa depan.

3. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMAIT An-Nawawi Al-Bantani. Metode yang digunakan adalah metode edukatif dan partisipatif dengan pendekatan penyuluhan interaktif. Tahapan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi internal serta menjalin komunikasi dengan pihak sekolah sebagai mitra

kegiatan. Selanjutnya, tim menyusun materi yang berkaitan dengan potensi dan bakat individu serta konsep dasar ekonomi kreatif.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung, diskusi kelompok, sesi tanya jawab, dan refleksi diri. Siswa dilibatkan secara aktif untuk mengidentifikasi potensi dan bakat yang dimiliki serta mendiskusikan peluang pengembangannya dalam konteks ekonomi kreatif.

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respons siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan umpan balik dari peserta.

4. HASIL

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa SMAIT An-Nawawi Al-Bantani. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti penyampaian materi dan diskusi. Keaktifan siswa dalam sesi tanya jawab menunjukkan adanya ketertarikan terhadap topik potensi dan bakat individu serta ekonomi kreatif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai mampu mengenali potensi dan bakat yang dimiliki, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Selain itu, siswa memperoleh pemahaman awal mengenai konsep ekonomi kreatif dan keterkaitannya dengan pengembangan potensi diri. Pemahaman ini mendorong siswa untuk melihat bakat dan minat sebagai peluang yang dapat dikembangkan menjadi aktivitas produktif di masa depan.

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengembangan diri berbasis potensi dan bakat individu. Hasil ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai eksplorasi potensi dan bakat individu sebagai landasan pengembangan

ekonomi kreatif memberikan dampak positif bagi siswa SMAIT An-Nawawi Al-Bantani. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap potensi dan bakat yang dimiliki serta keterkaitannya dengan peluang ekonomi kreatif. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi diri secara lebih terarah dan produktif sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, disarankan agar program pengenalan dan pengembangan potensi serta bakat individu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang lebih aplikatif. Pihak sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan pengembangan potensi dan bakat siswa ke dalam program pembinaan atau kegiatan ekstrakurikuler secara terstruktur. Selain itu, pelaksanaan PkM selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen evaluasi yang lebih terukur guna mengetahui tingkat efektivitas kegiatan. Kerja sama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan pihak sekolah juga perlu terus ditingkatkan agar kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAIT An-Nawawi Al-Bantani yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan, serta kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Foto Bersama Anggota



Gbr 2. Foto Bersama Anggota dan Peserta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anjani, H. D., Dewi, T. A., Nasution, N., & Novita, Y. (2025). Mengubah Hobi Menjadi Usaha: Panduan Wirausaha Untuk Generasi Muda. *Journal Education, Sociology And Law*.
- [2] Aysa, I. R. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era Digital; Studi Kasus Zydnaa Edukasi Jombang. *Jurnal At-Tamwil*.
- [3] Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2019). Laporan Ekonomi Kreatif Nasional. Jakarta: Bekraf.
- [4] Gardner, H. (2011). *Frames Of Mind: The Theory Of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- [5] Howkins, J. (2013). *The Creative Economy: How People Make Money From Ideas*. London: Penguin Books.
- [6] Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Ri. (2022). *Pengembangan*

Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kemenparekraf.

- [7] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2023). *Panduan Program Kreativitas Mahasiswa (Pkm)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- [8] Suryana. (2018). *Ekonomi Kreatif: Konsep, Peluang, Dan Tantangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [10] Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). *Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Prosding Pendidikan Teknik Boga Busana*.